

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu metode yang sistematis, dengan harapan dapat menghasilkan temuan penelitian yang valid dan reliabel serta sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, kita terlebih dahulu harus menentukan teknik pengumpulan data yang relevan dalam pemecahan masalah. Hal itu sesuai dengan Sugiyono (2009: 3) yang mengatakan bahwa "Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yang bermaksud mencari hubungan antara dua variabel.

Sugiyono (2009 :9) juga mengatakan bahwa :

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan metode ini, penulis berusaha untuk memperoleh gambaran tentang Hubungan Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan dengan Self efficacy Mahasiswa di UPI.

## **B. Definisi Operasional**

1. Partisipasi seseorang dilihat dari bagaimana peran dan fungsi seseorang individu dalam setiap kegiatan organisasi kemahasiswaan. Sehingga nanti akan dilihat dari beberapa aspek, yaitu partisipasi uang, harta benda, tenaga, keterampilan, dan pikiran.
2. Self efficacy individu akan dilihat dari tingkat kepercayaan dirinya dalam menghadapi suatu masalah. Standar self efficacy yang digunakan akan mengikuti teori Bandura, yang mengacu pada tiga dimensi:
  - a) Magnitude, individu yakin usaha atau tindakan yang dapat dilakukan;
  - b) Strength, individu percaya dirinya mampu mencapai performa tertentu;
  - c) Generality, individu mudah beradaptasi dengan lingkungan baru hingga yakin berhasil dan tidak takut menghadapi hal-hal baru.

## **C. Variabel Penelitian**

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka terlebih dahulu tentukan variabel-variabel dari masalah yang diteliti untuk penyelesaian secara sistematis. Variabel adalah ciri/karakteristik dari individu,

objek, peristiwa, yang nilainya berubah. Ciri tersebut memungkinkan untuk dilakukan pengukuran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Menurut Sugiyono (2009: 38) menyatakan bahwa "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Sugiyono (2009 : 39) mengemukakan bahwa dalam penelitian terdapat dua variabel utama yaitu Variabel Independen (bebas) atau sering disebut juga variabel X dan Variabel Dependen (terikat) atau disebut juga variabel Y. Adapun penjelasan dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (variabel X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel dependen (variabel Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan diatas, Variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari dua buah variabel yang mengindikasikan adanya hubungan antara dua buah variabel yaitu :

- a. Partisipasi mahasiswa sebagai variabel X.
- b. Self Efficacy Mahasiswa sebagai variabel Y.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Menurut Sugiyono (2009 : 117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sesuai dengan lingkup penelitian, populasi atau wilayah data yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa UPI yang aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa di UPI. Dengan mempertimbangkan keefektifan penelitian, maka peneliti akan mengambil anggota organisasi BEM Rema UPI sebagai populasi penelitian yang hendak diteliti. Adapun BEM Rema UPI dipilih sebagai populasi yang hendak diteliti dikarenakan BEM Rema UPI merupakan puncak karir tertinggi organisasi eksekutif mahasiswa di UPI, yang para anggotanya telah berpartisipasi aktif mulai dari masa pengkaderan sampai pelaksanaan

teknis kegiatan sejak di organisasi tingkat jurusan sampai terpilih menjadi anggota organisasi tingkat universitas.

Dari data yang peneliti dapatkan dari data organisasi BEM Rema UPI (2012-2013), diperoleh data jumlah anggota BEM Rema UPI adalah 120 orang mahasiswa dari perwakilan berbagai fakultas, jurusan, dan prodi di UPI.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi itu sendiri. Dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil teori dari Arikunto yakni apabila jumlah subjeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah anggota BEM Rema UPI dan mengacu pada pendapat Arikunto, maka penelitian ini mengambil 40% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 48 orang:

**Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Organisasi	Angkatan	Populasi	Sampel
	BEM Rema UPI	2012-2013	120 Orang	40% x 120 = 48 Orang

Sumter : *Departemen Organisasi BEM Rema UPI (2012-2013)*

Alasan penulis mengambil sampel tersebut dikarenakan menurut pendapat penulis posisi di lingkungan BEM Rema UPI memiliki tingkat keaktifan yang tinggi dan memiliki tanggung jawab yang besar.

## **E. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu di dalam melaksanakan penelitian dan sebagai untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2006 : 160) menjelaskan bahwa : " Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah."

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas angket yang akan disebarakan kepada sampel dalam populasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data empirik tentang partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan sekaligus *self efficacy* mahasiswa bersangkutan. Angket ini dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditentukan. Instrument penelitian ini disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima pilihan alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini butir-butir skala sikap yang digunakan

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

antara lain yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

**Tabel 3.2 Skala Pengukuran Angket**

Pernyataan Variabel X	Bobot Penilaian				
	SL	SR	KD	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1

Adapun pertimbangan penggunaan angket model skala *likert* antara lain :

- a. Skala likert memiliki tingkat ketepatan tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
- b. Skala *likert* sangat luas dan lebih fleksibel dari teknik pengumpulan lainnya.

## 2. Kisi-Kisi Instrumen

### a. Instrumen Tingkat Partisipasi

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Instrumen Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan*. Instrumen yang akan digunakan dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada pembagian partisipasi menurut Keith Davis dalam Sastropetro (1986) .

***Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Partisipasi Dalam Aktivitas Organisasi***

### ***Kemahasiswaan***

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Item
Tingkat Partisipasi	Partisipasi Uang	Menyumbangkan uang secara sukarela untuk memperlancar kegiatan organisasi	3,18
		Menyumbangkan uang untuk kebutuhan insidental organisasi	8
		Menyumbangkan uang untuk modal pelaksanaan program kerja organisasi	20
	Partisipasi harta benda	Menyumbangkan alat-alat kerja organisasi	5,13
		Menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan organisasi	2,14
Partisipasi Tenaga	Memberikan	1	

		bantuan tenaga untuk menunjang kegiatan organisasi	
		Terlibat aktif dalam kepanitiaan pelaksanaan program kerja organisasi	16
		Bersedia memangku jabatan struktural dalam organisasi	10,5
	Partisipasi Keterampilan	Menyumbangkan keterampilan khusus yang dimiliki dalam pelaksanaan program kerja organisasi	6
		Memberikan pelatihan keterampilan bagi anggota organisasi yang lain	11,17
		Memberikan	7,19

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Partisipasi Pemikiran	sumbangan ide atau buah pikiran konstruktif bagi organisasi	
		Mengikuti rapat-rapat perencanaan dan evaluasi program-program organisasi	9,15
		Mengevaluasi dan mengembangkan pemikiran-pemikiran pendahulu	12

#### b. Instrumen *Self Efficacy*

Instrumen *Self Efficacy* juga akan coba dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori pengukuran *Self Efficacy* dari Bandura (1997). Validitas semua alat ukur nantinya akan dicari dengan menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan reliabilitasnya akan dicari dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

**Tabel 3.4 Instrumen *Self Efficacy***

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Item
Self Efficacy	Magnitude	Meyakini bahwa ia memahami masalah yang sedang dihadapi	20
		Mengetahui tindakan apa saja yang harus diperbuat	1
	Strength	Merasa yakin tindakannya benar dan akan berhasil	3,2
		Merasa yakin dan percaya diri bahwa ia mampu melakukan dan akan menjadi yang terbaik	4,18
		Tenang dalam menghadapi permasalahan yang akan muncul	17,5

		Mengakui dan yakin akan berbagai prestasi diri yang pernah ia raih	7
		Menganggap dirinya lebih kompeten dalam melakukan sesuatu	6,19
		Percaya diri menghadapi berbagai tantangan	8,9
	Generality	Mudah beradaptasi dengan lingkungan baru	12,10
		Tidak takut menghadapi masalah-masalah atau tugas-tugas baru	13,14
		Merasa yakin akan tetap mendapatkan keberhasilan yang	11

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		sama seperti situasi sebelumnya	
		Menampilkan performa terbaik dalam berbagai situasi	16,15

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

#### a. Validitas Isi

Menurut Azwar (2008), untuk mengetahui apakah suatu tes atau instrumen mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas isi dan analisis item, dimana sebelum melakukan analisis item, terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi. Pengujian validitas isi dilakukan dengan cara meminta pendapat dari ahli. Dalam hal ini, peneliti meminta *professional judgement* untuk memastikan apakah item yang disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan *blue-print* dan indikator perilaku yang akan diungkap, serta apakah sudah ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, dan tidak mengandung *social desirability* yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti

meminta pendapat dari tiga orang ahli yaitu dua dosen psikologi UPI dan satu orang staff Pembantu Rektor UPI bidang penelitian dan pengembangan.

#### b. Analisis Item

Analisis item dilakukan untuk mengetahui item-item yang layak untuk diujikan guna mendapatkan item yang teruji validitas dan reliabilitasnya sebagai sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan. Item yang layak merupakan item yang memiliki daya beda atau daya diskriminasi item, yaitu item yang mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pemilihan item-item yang layak menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*, agar dapat dilihat korelasi item total kuesioner, yaitu konsistensi antara skor item dengan skor secara keseluruhan, yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap item dengan skor keseluruhan.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}$$

(Azwar, 2008: 100)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- $XY$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y  
 $X$  = skor item  
 $Y$  = skor total  
 $N$  = jumlah subyek penelitian

Sebagai kriteria pemilihan item berdasar korelasi item total dengan menggunakan  $r_{ix} > 0,30$ , semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2008:100).

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan software SPSS 17 diketahui bahwa pada instrumen Tingkat Partisipasi 20 item dinilai layak karena memiliki nilai koefisien korelasi  $>0,30$ . Secara lebih rinci bisa dilihat dari tabel 3.5:

Tabel 3.5  
Item Total Instrumen Tingkat Partisipasi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	73.4667	107.981	.531	.956
2	74.0000	102.571	.712	.954
3	74.2000	102.600	.639	.955
4	74.2667	105.210	.634	.955
5	73.5333	104.267	.612	.955
6	74.0667	101.352	.884	.951
7	73.8667	102.124	.729	.953
8	74.1333	101.981	.695	.954
9	73.9333	102.210	.680	.954
10	74.0000	104.000	.722	.954
11	74.1333	98.695	.818	.952
12	73.9333	102.924	.730	.953
13	74.1333	99.838	.837	.952
14	74.0000	104.571	.677	.954
15	73.7333	104.781	.660	.954
16	73.7333	104.924	.549	.956

17	74.3333	99.667	.809	.952
18	74.0667	102.352	.806	.952
19	73.9333	102.067	.793	.953
20	74.0000	105.429	.609	.955

Instrumen self efficacy juga menunjukkan hasil uji validitas yang memuaskan karena memiliki koefisien korelasi  $>0,30$  sehingga 20 item yang tercantum juga dinyatakan layak sesuai hasil uji koefisien korelasi menggunakan SPSS 17.0, sebagaimana tercantum dalam tabel 3.6 dibawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Item-Total Instrumen Self Efficacy**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	71.6667	100.524	.327	.935
2	71.8667	92.124	.744	.928
3	72.2667	94.781	.721	.929
4	71.9333	96.352	.590	.931
5	71.6000	94.829	.675	.930
6	71.9333	94.352	.459	.935
7	72.2000	94.029	.528	.933
8	72.1333	89.410	.820	.926
9	71.8667	97.838	.509	.932
10	71.8667	94.124	.607	.931
11	72.0000	94.857	.673	.930
12	72.0667	94.638	.660	.930
13	72.1333	92.124	.651	.930
14	71.7333	96.067	.552	.932
15	72.0667	93.352	.533	.933
16	72.2000	91.171	.700	.929
17	71.9333	96.924	.543	.932

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

18	72.4000	90.829	.802	.927
19	72.3333	94.667	.730	.929
20	72.0000	93.857	.752	.928

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menurut Azwar (Azwar, 2008) merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya apabila dalam beberapa kali dilakukan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, jika aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah

Menurut kriteria Guildford (Sugiyono, 2009:183), koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi menjadi berikut ini, yaitu:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Koefisien Reliabilitas *Alpha Cornbach***

Kriteria	Koefisien Reliabilitas $\alpha$
Sangat Reliabel	> 0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup Reliabel	0,400 – 0,699
Kurang Reliabel	0,200 – 0,399
Tidak Reliabel	< 0,200

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sum \sigma_1^2$  = varian total

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dibantu oleh *software* SPSS Versi 17.0, dari hasil perhitungan mendapat hasil koefisien reliabilitas kecerdasan emosional sebesar 0.956. Secara lebih rinci hasil perhitungan reliabilitas tingkat partisipasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Realibilitas Instrumen Tingkat Partisipasi**

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	20

Sedangkan koefisien reliabilitas pada variabel kedua yaitu *self efficacy* diperoleh angka sebesar 0.934. Secara lebih rinci hasil perhitungan reliabilitas kemandirian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Realibilitas Instrumen *Self Efficacy***

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

Diketahui koefisien realibilitas instrumen tingkat partisipasi dan instrumen self efficacy memiliki koefisien relibilitas memiliki nilai Alpha cronbach diatas 0,7, sehingga dapat diasumsikan bahwa kedua variabel tersebut dikategorikan reliabel dan dapat diterima untuk dianalisis lebih lanjut.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui hasil dari penelitian apakah hipotesis diterima atau tidak maka dibutuhkan data-data yang valid dan jelas. Oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat, valid, dan *reliable*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh subjek (Sugiyono, 2008). Responden juga akan diberi angket tertutup yaitu angket berisi pertanyaan yang sudah disediakan pilihan jawabannya.

### **H. Teknik Analisis**

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Untuk menganalisis data penelitian ini, dilakukan dengan pengujian asumsi statistik dengan melakukan uji normalitas,

tujuannya adalah untuk menentukan pendekatan statistik yang digunakan, apakah parametrik atau nonparametrik.

Apabila hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah parametrik yang berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi. Namun apabila hasil uji normalitas tidak menyatakan data berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah nonparametrik yang berarti hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel.

### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui akan menggunakan teknik parametrik atau nonparametrik, maka sebelumnya peneliti harus menguji kenormalan data. Apabila hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi normal maka teknik yang digunakan adalah teknik parametrik, yang artinya hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi. Sedangkan jika hasil uji normalitas menyatakan data tidak berdistribusi normal, maka teknik yang digunakan adalah nonparametrik, yang artinya hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel saja.

Uji normalitas dilakukan pada dua variabel, variabel X untuk Partisipasi Mahasiswa dalam Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan dan variabel Y untuk *Self Efficacy* Mahasiswa. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 15.0

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Uji Normalitas**

Kriteria	
Nilai probabilitas $> 0,05$	Distribusi normal
Nilai probabilitas $\leq 0,05$	Distribusi tidak normal

**Tabel 3.11**  
**Uji Normalitas Instrumen Tingkat Partisipasi**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Partisipasi	.091	30	.200*	.961	30	.323

**Tabel 3.12**  
**Uji Normalitas Instrumen *Self Efficacy***

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Self Efficacy</i>	.106	30	.200*	.982	30	.875

Dari hasil uji normalitas diatas diperoleh data bahwa nilai signifikansi kedua instrumen masing-masing 0,20 ( $>0,5$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal dalam taraf signifikansi 0,05.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas yang dimaksud bertujuan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, uji linieritas ini juga

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah tidak linier.

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel Partisipasi dalam aktivitas organisasi kemahasiswaan dan variabel self efficacy, apakah linear atau tidak. Uji linearitas ini juga dilakukan sebagai syarat untuk digunakannya teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu hubungan dikatakan linear apabila adanya kesamaan variabel, baik penurunan maupun kenaikan yang terjadi pada kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 didapat nilai  $F_{hitung}$  dan angka signifikansi sebagai berikut :

### 3.13

#### Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat	Between	(Combined)	2351.167	20	117.558	9.662	.001
Partisipasi *	Groups	Linearity	1992.840	1	1992.840	163.795	.000
Self Efficacy		Deviation from Linearity	358.326	19	18.859	1.550	.254
	Within Groups		109.500	9	12.167		
	Total		2460.667	29			

Nilai F yang diperoleh sebesar 1,550 dengan nilai signifikansi 0,254 (0,05), sehingga bisa disimpulkan bahwa kedua instrumen linear dan bisa diuji korelasi keduanya menggunakan rumus *pearson product moment*.

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Uji Koefisien Korelasi *Pearson's Product Moment*

Korelasi antara partisipasi dalam aktivitas organisasi kemahasiswaan dengan *self efficacy* menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson's Product Moment* dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS 17.0 *for Windows*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \sqrt{\frac{\left[ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right] \left[ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right]}{}}$$

(Azwar, 2008: 100)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y
- XY = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y
- X = skor Tingkat partisipasi dalam aktivitas organisasi kemahasiswaan
- Y = skor *self efficacy*
- N = jumlah subyek penelitian

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan dibawah ini.

**Tabel 3.14**  
**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang

Andi Subastian Abadi, 2012

Hubungan Tingkat Partisipasi ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varians yang terjadi pada variabel Y *Self Efficacy* turut ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel X Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan, berikut rumus yang digunakan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

### I. Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan penetapan masalah dan fokus penelitian, membuat latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan dari penelitian ini, setelah itu disusunlah proposal pegajuan penelitian untuk mendapatkan izin melakukan penelitian.

#### 2. Tahap Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen guna menentuka apa instrumen ini sudah layak atau belum untuk digunakan.

### 3. Tahap pelaksanaan

Peneliti menghitung jumlah populasi dan sampel yang akan diambil guna mewakili populasi. Setelah itu dilakukan pengambilan data dilapangan menggunakan instrmen angket yang sudah disiapkan

### 4. Tahap Pengolahan Data

Peneliti melakukan skoring angket, lalu dihitung dan membuat tabulasi data untuk kemudian data yang sudah dirapikan dalam tabel data, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk diketau hasilnya terhadap hipotesis dan korelasi variabel penelitian.

### 5. Tahap Pembahasan

Peneliti melakukan pemabahasan mengenai hasil penelitan yang sudah didapat dan dianalisis statistik untuk kemudian dihubungkan dengan teori. Setelah itu dibuat rumusan hasil kesimpulan penelitian.

### 6. Tahap Penyelesaian

Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian juga melakukan konsultasi dengan pembimbing guna perbaikan serta penyempurnaan hasil penelitian.